

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan memberikan kuesioner kepada responden. Metode deskriptif ini merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan data dengan mendeskripsikan populasi atau responden yang diteliti.

### 3.2 Subjek Penelitian

#### 3.2.1 Populasi

Populasi atau subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah penduduk yang ada di wilayah kerja puskesmas Cimalaka di Desa Licin yang berjumlah, jumlah keluarga 2667 dengan jumlah penduduk laki-laki 4105 dan perempuan 4180 orang, dan jumlah penderita hipertensi sebanyak 381 orang.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili untuk diteliti dan hasilnya akan mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana peneliti menentukan subjek yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi error (10%, 0,1<sup>2</sup>)

Penghitungan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{381}{1 + (381(0.1^2))}$$

$$n = \frac{381}{4,81}$$

$$n = 79,20$$

$$n = 79$$

Jadi, hasil besar sampel dari populasi pada margin of error 10% berjumlah 79 orang.

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian, yaitu:

1. Responden yang mengalami hipertensi dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
2. Usia 20 tahun – 45 tahun.
3. Dapat membaca, menulis, dapat menggunakan *smartphone* (HP) untuk pengisian kuesioner.
4. Mempunyai jaringan internet

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian, yaitu:

1. Usia dibawah 20 tahun dan di atas 45 tahun.
2. Tidak menderita diabetes
2. Responden yang menolak diberi kuesioner.
3. Tekanan darah yang kurang dari 140/90 *mmhg*
4. Penderita hipertensi yang kurang dari 1 tahun.

### 3.3 Fokus Penelitian

Fokus studi dalam penelitian ini adalah menggambarkan pola tidur bagi penderita Hipertensi.

### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional penelitian

Variabel	Definisi Operasional	parameter	Alat Ukur	Skor	Skala
Gambaran pola tidur	Gambaran pola tidur penderita hipertensi merupakan pola kebiasaan untuk mengistirah atkan badan dengan tertidur.	Pola tidur terdiri dari : -Kualitas tidur -Durasi tidur -Gangguan tidur	kuesioner PSQI ( <i>The Pittsburgh Sleep Quality Index</i> ).	skor 0-3 (0 tidak mengalami masalah, 1 mengalami masalah ringan, 2 mengalami masalah sedang, dan 3 mengalami masalah berat) sehingga total skor dari 7 dimensi pada rentang 0 – 21. Jika total skor $\leq 5$ maka pola tidur baik dan jika total skor $> 5$ maka pola tidur buruk.	Ordinal

### 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kerja puskesmas Cimalaka, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat pada bulan Maret - April 2021.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan kuesioner, berikut penjelasannya :

- Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga alat penelitian ini adalah pertanyaan atau pernyataan yang dapat dijawab sesuai bentuknya. Peneliti disini menggunakan google form. Instrumen ini memakai kuesioner PSQI memiliki tujuh komponen diantaranya kualitas tidur, latensi, durasi, efisiensi kebiasaan, gangguan, penggunaan obat, dan gangguan kegiatan siang hari.

### 3.7 Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data memakai kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) serta dianalisa memakai total skor, jika skor  $\leq 5$  baik dan skor  $> 5$  buruk.

#### 3.7.2 Langkah Pengumpulan Data

1. Menerangkan tujuan, dan waktu penelitian pada penanggung jawab di instansi terkait.
2. Mengurus perijinan dan pengumpulan data dengan instansi terkait yaitu Puskesmas Cimalaka.
3. Mengurus perijinan pada pemegang program penyakit hipertensi dan meminta data penderita hipertensi.
4. Setelah responden didapatkan, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti persetujuan penelitian
5. Responden diminta untuk mengisi setiap kolom yang ada pada kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)*
6. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan bila terdapat kekosongan jawaban responden diminta untuk melengkapi
7. Dilakukan pengolahan data
8. Menyajikan hasil olah data atau hasil penelitian dalam bentuk tabel dan narasi.

### 3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Pengolahan data kuantitatif dengan melalui tahapan :

1. Pemeriksaan data (*editing*)  
Melakukan pengecekan terhadap hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden meliputi kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban yang diberikan.
2. Pengkodean data (*coding*)  
Memberikan kode berupa angka-angka untuk setiap jawaban pada kuesioner.

Kualitas tidur → Dilihat dari pertanyaan nomor 9

0 = sangat baik

1 = baik

2 = kurang

3 = sangat kurang

Durasi tidur → Dilihat dari pertanyaan nomor 4

> 7 jam = 0

6-7 jam = 1

5-6 jam = 2

< 5 jam = 3

Gangguan tidur → Pertanyaan nomor 5b sampai 5j

Nomer 5b sampai 5j dinilai dengan skor di bawah ini:

Tidak pernah = 0

Sekali seminggu = 1

2 kali seminggu = 2

>3 kali seminggu = 3

Jumlahkan skor pertanyaan nomer 5b sampai 5j, dengan skor di bawah ini:

Skor 0 = 0

Skor 1-9 = 1

Skor 10-18 = 2

Skor 19-27 = 3

### 3. Pemberian nilai (*scoring*)

Pemberian nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan.

#### 4. Pemasukan data (*entry*)

Memasukan data ke program komputer, program yang digunakan yaitu IBM SPSS Statistics 16 dan Microsoft excel 2010.

#### 5. *Tabulating*

Mengelompokkan data dalam satu tabel distribusi frekuensi agar mudah dibaca dan dianalisis.

#### 6. Pembersihan data (*cleaning*)

Melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah di masukkan ke program komputer untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak.

#### 7. Penyajian data.

Analisa data bertujuan untuk menganalisa menggunakan statistik deskriptif atau gambaran variabel penelitian atau persentase dengan rumus :

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  : Persentase

$n$  : Hasil skor variable

$N$  : Jumlah sampel

Indeks penilaian:

Analisis memakai total skor, jika skor  $\leq 5$  baik dan skor  $> 5$  buruk.

Sehabis dilaksanakan pengolahan data serta didapatkan hasil penelitian, maka data penelitian akan disajikan dalam wujud narasi ataupun tabel.

### 3.9 Etika Penelitian

Etik merupakan suatu bagian dari filosofi yang hendak menguji perbandingan antara benar serta salah dari suatu aksi dengan memandang kerutinan manusia yang jadi kepercayaan dalam berperilaku (Kurniawan, 2017). Pada riset ini periset senantiasa mencermati prinsip etik (Kurniawan, 2017), antara lain:

#### 1. Autonomy (keputusan individu untuk memilih sendiri)

Evaluasi kebenaran manusia buat memilah apa yang terbaik buat dirinya sendiri ialah bagian dari konsep dasar otonomi. Perawat menghargai, menghormati keputusan penderita serta melindungi penderita yang tidak dapat membagikan keputusan untuk dirinya sendiri dan perawat wajib ketahui siapa saja

yang dapat ataupun kompeten pada dikala mengambil keputusan. Pada dikala riset keperawatan, subjek ataupun partisipan mempunyai hak buat memilah apakah ia sepakat ataupun tidak buat ikut serta dalam proses riset.

## 2. Justice (bersikap adil)

Pemberian pelayanan wajib sama serta *balance*, baik khasiat ataupun kerugian. Pada dikala riset, tiap partisipan mempunyai hak buat memperoleh perlakuan yang sama dari periset.

## 3. *Beneficence* dan *Nonmaleficence* (berbuat baik dan tidak merugikan)

*Beneficence*, perawat wajib membagikan yang terbaik kepada penderita serta tidak merugikan penderita (prinsip non maleficence). Kala seseorang peneliti berupaya mengambil data partisipan secara terperinci, tidak boleh terdapat rasa tidak mengasyikkan pada diri partisipan. Pada riset perawat butuh mencermati seluruh konsekuensi dalam menyeimbangkan keuntungan serta kerugian untuk partisipan.

## 4. *Privacy, Anonymity* dan *Confidentiality*

Komponen dari metode menghargai partisipan dalam proses etika riset ialah persyaratan buat melindungi pribadi partisipan. Isu kerahasiaan bukti diri partisipan berhubungan erat dengan nilai membagikan yang terbaik, atensi terhadap martabat serta ketaatan kepada partisipan. Kerahasiaan serta pribadi penderita jadi aspek berarti dalam proses riset keperawatan dengan ikatan yang efisien antara partisipan dengan perawat yang dibentuk dengan metode silih yakin selaku dasar guna melindungi keamanan serta kerahasiaan data. Kerahasiaan tidak mencantumkan bukti diri partisipan jadi atensi dikala riset berlangsung.